J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.2, Juli 2023

PEMBUKUAN BERBASISANDROID PADA KUBE BUNGA RAYA DESA GUNUNG KIJANG DENGAN APLIKASI SIAPIK

Oleh
Andres Putranta Sitepu[1], Maryati[2], Agnes Edelia Safha Putri[3], Anugerah Ridho[4], Astri Evyana Putri Sulfat[5], Irvan Maulana[6], Nur Afni Wahyuni[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Prodi Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang
Email: [1]andresputranta.sitepu231@gmail.com, [2]maryatifahri@gmail.com, [3]agnesedeliasafhap@gmail.com, [4]anugerahridho1612@gmail.com, [5]astrievnptr@gmail.com, [6]irvanmaulana11032000@gmail.com, [7]nafniwhyn@gmail.com

Article History:
Received: 20-05-2023
Revised: 17-06-2023
Accepted: 25-06-2023

Keywords:
Accounting Digital, Si Apik Application, UMKM

Abstract: *The purpose of this program is to make financial reports based on the Si Apik application for UMKM so that UMKM can be helped by this application. As an object, namely the Kube Bunga Raya Joint Business Group (Kube) located in Desa Gunung Kijang, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan. The preparation of these financial reports uses Android and refers to SAK EMKM. The process of preparing financial reports is carried out for the period October 2022. The Si Apik application aims to record transactions and financial reports easily and simply, this application can be used every day and anywhere. The Si Apik application makes it easy for UMKM to apply for capital loans to financial institutions*

PENDAHULUAN

Berkembangnya suatu teknologi pada saat ini menuntut berbagai kalangan untuk melakukan suatu perubahan, terutama dalam hal untuk memenuhi kebutuhan suatu informasi. Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk mengoptimalkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan dimana Sistem Informasi Akunatansi tersebut dijalankan. Saat ini, ponsel pintar sudah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk pelaku usaha. Salah satu ponsel pintar yang digunakan oleh masyarakat adalah ponsel pintar berbasis android. Selain penggunaannya yang lebih mudah, ponsel pintar berbasis android mempunyai harga yang relative terjaungkau bagi masyarakat. Ponsel pintar saat ini banyak menyediakan fitur-fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi berbasis android untuk memudahkan bagi para pengguna aplikasi berbasis android, seperti adanya fitur keuangan dan media sosial.

Permasalahan umum yang biasanya dialami oleh pelaku UMKM adalah mengenai pengaturan tata kelola keuangan, baik dari segi pencatatan transaksi sampai pada pelaporan keuangan perusahaan. Terkait dengan permasalahan pengelolaan keuangan yaitu perusahaan tersebut belum pernah melakukan pencatatan transaksi dan belum memiliki sistem pembukuan yang baik. Pemilik UMKM juga mengungkapkan bahwa mereka kesulitan

untuk mencatat laporan transaksi karena tidak adanya pengetahuan mengenai pencatatann laporan keuangan dengan baik dan benar.

Kube Bunga Raya tidak ada pembukuan dalam menjalankanusahanya, artinya tidak mencatat secara rinci uang yang berasal dari penjualan danpembelian, tidak mencatat setiap detail transaksi dan pelaporan keuangan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam pengelolaan keuangan, sehingga usahanya tidak terkontrol dengan baik, sehingga tidak jarang pendapatan yang mereka hasilkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Maka dari itu harus diterapkan sistem akuntansi, untuk membuat anggaran yang lebih baik, mengetahui pendapatan dan pengeluaran harian dan bulanan sertaperputaran modal kerja, dengan sistem ini para pelaku perusahaan dapat mengevaluasi usahanya dengan baik, dan dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang usaha yang dimilikinya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat ini akan kami realisasikan dengan membantu Kube Bunga Raya di Desa Gunung Kijang Kabupaten Bintan dalam memberikan edukasi mengenai laporan keuangan dan pembuatan pembukuan berbasis aplikasi Si Apik.

LANDASAN TEORI

Accounting Digital

Accounting Digital adalah akuntansi digital merupakan transformasi digital pengelolaan keuangan perusahaan yang mengacu pada representasi informasi akuntansi dalam format digital. Pengadopsian sistem informasi akuntansi menjadi cara dalam digitalisasi akuntansi agar perusahaan mampu mengoptimalkan bisnisnya.

2.2 Standar Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan standar akuntasi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana dalam SAKETAB dan definisi dan Karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit menjelaskan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat menjual kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya. Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) lulus oleh Dewan Setandar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018.

Aplikasi Si Apik

Aplikasi Si Apik merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan untuk berbagai sektor usaha baik jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, dan lain-lainyang didesain sederhana, sistematis, dan sudah berdasarkan standar SAK EMKM. Aplikasi yang dikembangkan oleh BI bekerjasama dengan IAI ini mencatat transaksi dengan sistem double entry (debit-kredit) sehingga menghasilkan pencatatan keuangan lebih akurat. Sistem input pada aplikasi Si Apik menerapkan sistem single entry menurut jenis-jenis transaksi, artinya pengguna tanpa perlu pengetahuan dasar akuntansi dan tanpa perlu memilih debit atau kredit dapat menjalankan aplikasi asalkan memilih jenis transaksi yang sesuai.

Aplikasi yang dapat digunakan pada perangkat berbasis android dan pada komputer ini dapat menghasilkan output berupa laporan keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM antara lain laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Selain itu juga ada laporan arus kas, rincian pos keuangan, histori transaksi, dan laporan tren pendapatan, tren beban, dan tren laba. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat di konversi dalam berbagai format seperti excel dan pdf sehingga mudah untuk dicetakatau disebarkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode penjelasan, diskusi dan praktek. Pada metode penjelasan kelompok menyampaikan materi terkait pembukuan berbasis aplikasi Si Apik secara langsung kepada salah satu pelaku usaha didalam Kube Bunga Raya yaitu Ibu May dan diberikannya pelatihan kepada Kube Bunga Raya. Materi yang disampaikan meliputi pengertian, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah penggunaan aplikasi tersebut. Tujuan digunakannya metode penjelasan agar Kube Bunga Raya memahami pentingnya pembuatan pembukuan berbasis aplikasi sebelum mempraktekkannya. Pada pelaksanaan ini digunakan juga metode diskusi merupakan interaksi antara dua orang atau lebih yang membahas pentingnya pembuatan pembukuan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memfasilitasi pelaku usaha yang ingin menanyakan materi yang belum dipahami, sehingga anggota kelompok dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh ibu May Kube Bunga Raya selaku pemilik usaha. Dalam pelaksanaan kegiatan ini Kelompok Kecil 3 menggunakan alat sebagai berikut yaitu, smartphone, kuota internet, dan pencatatan pengeluaran dan penerimaan yang sudah dibuat sebelumnya oleh ibu May.

Selanjutnya penggunaan metode praktek dengan tujuan sebagai kegiatan pengembangan kemampuan dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki. Pada metode ini penulis mempraktekkan cara penggunaan aplikasi Si Apik sebagai sarana pembuatan pembukuan berbasis aplikasi (Si Apik) agar memudahkan Kube Bunga Raya dalam pembuatan pembukuan. Dalam hal ini Kelompok Kecil 3 membantu membuat pencatatan transaksi keuangan pengeluaran dan pendapatan usahanya yang nantinya data tersebut akan dimasukkan kedalam aplikasi Si Apik.

HASIL

Dalam pelaksanaan pengabdian diketahui bahwa pelaku usaha belum memiliki pembukuan berbasis aplikasi. Pelaku usaha menggunakan perangkat lunak dan pembukuan biasa yang di gunakan untuk melakukan kegiatan promosi di media sosial seperti WhatsApp. Pemilik belum menggunakan perangkat lunak untuk mendukung kegiatan operasionalnya seperti kegiatan pencatatan keuangan. Pada aplikasi akuntansi Si Apik ini merupakan aplikasi yang sudah memiliki standar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Sistem aplikasi Si Apik ini sudah menjadi sistem yang baku, yang sudah diakui dan sudah dapat diterima oleh perbankan serta lembaga keuangan lainnya. Manfaat yang di peroleh ibu May yaitu, aplikasi ini membantu pemilik dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan mudah. Aplikasi ini juga membantu pemilik usaha untuk mengetahui berapa besar penghasilan yang di dapatkan perusahaan dan juga membantu pemilik dalam mengarsipkan semua data transaksi secara aman.

Adapun tampilan pembukuan manual lama dan pembukuan berbasis aplikasi Si Apik yang

dilakukan ibu May sebagai berikut:

1.Pembukuan Manual atau Pembukuan Biasa yang dilkukan Bu May Dalam Pencatatan pemasukan dan Pengeluaran	2.Pembukuan melalui aplikasi siApik yang bisa didownload di playstore	3.Halaman awal dalam aplikasi siApik
4.pilih jenis usaha sector sesuai dengan usaha yang dimiiki	5.Lalu isi data sesuai dengan pilihan setelah itu data selesai disimpan	6.Hasil pencatatan Transaksi pada Aplikasi SiApik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Kecil 3 yaitu dengan membuat pembukuan berbasis aplikasi Si Apik pada Kube Bunga Raya yaitu salah satunya Ibu May selaku pemilik kerupuk rengginang ungu, dapat disimpulkan bahwa pembukuan berbasis aplikasi Si Apik sangat membantu dan mempermudah ibu May dalam proses pencatatan transaksi yang terjadi selama penjualan, sehingga dapat mengetahui berapa keuntungan yang dimiliki selama berjualan. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu kepada ibu May diharapkan agar dapat terus menggunakan aplikasi Si Apik dalam menjalankan usahanya, dan diharapkan agar selalu konsisten melakukan pencatatan secara rutin setiap harinya, selain itu untuk Pemerintah desa sebaiknya memberikan dukungan terhadap Kelompok UMKM yang ada di Desa Gunung Kijang mungkin dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang diperlukan, sehingga para pemilik industri kecil merasa diberi pengayoman oleh pemerintah setempat.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.2, Juli 2023

DAFTAR REFERENSI

[1] Andrianto & Nuraini (2021). Kewirausahaan dan Pembukuan. *Penerbit Edulitera*, 15-16.
[2] L. Habibi, I. Supriatna. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SiApik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal.* 659-6
[3] M. Rofiq, D. Probowulan, R. Mirwan. (2021) Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki. *Financial Statement and Accounting Softwre.* 67

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN